



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Kelas VII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021

Meiman Kudus Giawa¹

¹Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Feb 15, 2021
Revised Feb 28, 2021
Accepted Mar 19, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Passing Bawah
Bola Voli

ABSTRACT

Lokasi Penelitian berada di SMP Pab 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Kelas VII SMP Pab 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berjumlah 28 siswa. Jadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Data penelitian yang diperoleh adalah hasil post-test I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli ternyata dari 28 siswa terdapat 14 siswa (50%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 14 siswa (50%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dalam pembelajaran passing bawah permainan bola voli. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 69,94. Dari data hasil belajar siklus II yang didapat terlihat kemampuan siswa dalam melakukan test hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli secara klasikal sudah meningkat. Dari 28 siswa terdapat 25 siswa (89,28%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 3 siswa (10,02%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 79,4. Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I. Kesimpulan dalam penelitian yaitu "Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Kelas VII SMP Pab 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Meiman Kudus Giawa,
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI),
Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214
Email: ejurnal@upmi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportivitas spiritual-sosial). Di samping itu pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk di Sekolah Dasar, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total. Tujuan Pendidikan Jasmani untuk mengembangkan

Dalam kurikulum pendidikan jasmani di SMP PAB 5 Patumbak dimasukkan beberapa cabang olahraga yang bertujuan untuk pengenalan dan penguasaan teknik dasar. Sedangkan untuk pengembangan dalam mencapai prestasi harus mengikuti latihan ekstrakurikuler di sekolah atau memasuki klub olahraga. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP PAB 5 Patumbak khususnya kelas VII, rata-rata siswa mendapatkan nilai kurang dari 75, yaitu hanya 33,33% siswa yang tuntas (T) dan 66,66% siswa yang tidak tuntas (TT) hal ini menjadi bukti bahwa hasil belajar siswa – siswi dikelas VII belum mencapai batas ketuntasan belajar siswa, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pembelajaran sepak bola yaitu 75.

Masalah yang telah dikemukakan di atas yang kemudian melatarbelakangi penelitian ini dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Komando Dengan Menggunakan Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021".

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kristiyanto (2010) PTK dalam pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga merupakan bentuk pembelajaran reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi. dimana dilakukan praktek – praktek pembelajaran pendidikan jasmani/pembinaan olahraga, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan untuk setiap siklusnya. Menurut Arikunto (2010) secara umum dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), Lokasi penelitian di MTs PAB 4. Dan populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa MTs PAB 4 Tahun Pelajaran 2021/2022. yaitu Kelas VII SMP Pab 5 Patumbak Tahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus berisikan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan gaya mengajar komando yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Sebelum pelaksanaan tindakan I dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam melaksanakan passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini diperlukan sebagai informasi awal bagi peneliti untuk dapat memberikan pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan passing bawah dalam permainan bola voli.

Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran dengan pendeskripsian data-data ini peneliti mengharapkan dapat menggambarkan data secara akurat. Dimana pada tahap awal hanya 7 siswa yang tuntas (25%). Dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 61,61. Kemudian pada siklus I diperoleh 14 siswa yang tuntas (50%) dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 69,94. Dan pada siklus II dimana terdapat 25 siswa yang sudah tuntas (89,28%) dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,17. Hasil belajar pada siklus II ini sudah menunjukkan keberhasilan secara klasikal sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil dan berhenti pada siklus II.

Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut : Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Pab 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021, terlebih dahulu peneliti ini melakukan *pre-test* yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari hasil *pre-test* yang dilakukan, subjek yang menjadi penelitian tindakan kelas ini (*classroom action research*) adalah siswa Kelas VII SMP Pab 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2020, yang berjumlah 28 siswa, materi yang di teliti adalah tentang *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dari hasil *pre-test* diketahui siswa yang memiliki ketuntasan belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah 7 siswa (25%) dan yang belum memiliki ketuntasan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli sebanyak 21 siswa (75%) dengan nilai rata-rata yang di dapatkan oleh siswa adalah 61,61.

Hasil *post-test* I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli ternyata dari 28 siswa terdapat 14 siswa (50%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 14 siswa (50%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 69,94.

Dari data hasil belajar siklus II yang didapat terlihat kemampuan siswa dalam melakukan *test* hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli secara klasikal sudah meningkat. Dari 28 siswa terdapat 25 siswa (89,28%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 3 siswa (10,02%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 79,4. Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I.

Dengan demikian dapatlah dikatakan melalui penerapan gaya mengajar komando yang di terapkan oleh guru berakhir pada siklus II dengan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli yang tadinya rendah menjadi meningkat. Peningkatan pengelolaan pembelajaran dengan penerapan melalui penerapan gaya mengajar komando lebih efektif sehingga dapatlah ketuntasan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa Kelas VII SMP Pab 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 1.

Hasil Post-Test I (Siklus I) <i>Passing</i> Bawah Dalam Permainan Bola Voli				
No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	skor > 75	14	50%	Tuntas
2	skor < 75	14	50%	Tidak Tuntas
	Jumlah	28	100%	
	Rata-rata		69,94	Tidak Tuntas

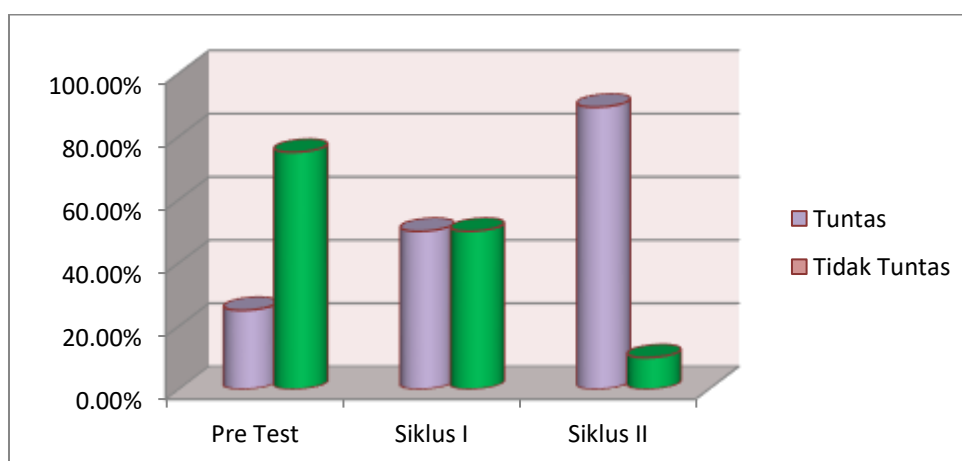
Pada siklus I diperoleh 14 (empat) siswa yang tuntas (50%) dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 69,94. Dan pada siklus II dimana terdapat 25 (dua puluh lima) siswa yang sudah tuntas (89,28%) dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,17. Hasil belajar pada siklus II ini sudah menunjukkan keberhasilan secara klasikal sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil dan berhenti pada siklus II.

Tabel 2.

Hasil Post-Test II (Siklus II) <i>Shooting</i> Dalam Permainan Sepak Bola				
No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	skor > 75	25	89,28%	Tuntas
2	skor < 75	3	10,02%	Tidak Tuntas
	Jumlah	28	100%	
	Rata-rata		79,4	Tuntas

Tabel 3.
Perbandingan Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Tes	Persentase Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Tes Awal	61,61	Tuntas
2.	Hasil Belajar I	69,94	Tuntas
3.	Hasil Belajar II	79,4	Tuntas



Gambar 1.
Deskripsi Hasil Belajar *Pre Test*, Siklus I, dan Siklus

KESIMPULAN

Data penelitian yang diperoleh adalah hasil post-test I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli ternyata dari 28 siswa terdapat 14 siswa (50%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 14 siswa (50%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dalam pembelajaran passing bawah permainan bola voli. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 69,94. Dari data hasil belajar siklus II yang didapat terlihat kemampuan siswa dalam melakukan test hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli secara klasikal sudah meningkat. Dari 28 siswa terdapat 25 siswa (89,28%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 3 siswa (10,02%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 79,4. Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I. Kesimpulan dalam penelitian yaitu "Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Kelas VII SMP Pab 5 Patumbak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Referensi

- Abdul Kadir Ateng (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Adang Suherman (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Agus Kristiyanto (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Sebelas Maret University Press.
- Aip, Syarifuddin (1992). *Bola Voli*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga pendidik.
- Aunurrahman (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Dantes Nyoman dan Kartadinata Sunaryo. (1997). *Landasan Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: dirjendikti.
- Dimiyati, Mudjiono (2006). *Belajar Mengajar*, Penerbit CV. Mustika Bandung.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (1979). *Permainan Dan Metodik Buku I Untuk SGO*. Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Giri Verianti, Bangbang Samsudar (2009). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Untuk Siswa SMA, SMK, SLTA Kelas X. Penerbit : Grafindo.
- Hamalik Oemar (2010). *Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia..
- Supandi, (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta, Depdikbud.
- Suryosubroto B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka cipta, Jakarta
- Syaiful Djamarah (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsudin, Abin. (2000). *Profesi Keguruan 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media.